JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pembinaan Pelayanan Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Melalui Pencegahan dan Deteksi Dini Fibroadenoma Mammae

Tuti Seniwati[1], Yuliana Syam[2], Nur Fadilah[3], Andriani[4], Nur Khofifah[5], Futri Elzahra[6]
[1-6]Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Penulis Korespondensi:
Tuti Seniwati
tutiseniwati@unhas.ac.id

Abstrak:

Fibroadenoma mammae (FAM) adalah tumor jinak pada payudara yang biasa ditemukan pada remaja perempuan dan dapat berdampak pada kesehatan reproduksi jika tidak terdeteksi sejak dini. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pencegahan serta deteksi dini FAM di kalangan siswi SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa, melalui Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Kegiatan pengabdian kepada masyrakat ini dilakukan dalam tiga tahap, meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pelaksanaan mencakup edukasi interaktif menggunakan berbagai media pembelajaran, demonstrasi teknik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan bantuan video dan *breast phantom*, serta praktik langsung oleh peserta. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test terhadap 57 siswi, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired t-test*. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta. Proporsi dengan kategori pengetahuan baik meningkat dari 28,1% menjadi 94,7%, sementara tidak ditemukan lagi peserta dalam kategori kurang. Peningkatan ini terjadi merata di seluruh jenjang kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis sekolah melalui PIK-R efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan remaja terkait deteksi dini FAM.

Kata Kunci: *Deteksi dini, fibroadenoma, pembinaan, pencegahan, remaja*

Abstract:

Fibroadenoma mammae (FAM) is a benign breast tumour commonly found in adolescent girls and can affect reproductive health if not detected early. The community service program aims to increase knowledge and awareness of the prevention and early detection of FAM among female students at State Senior High School 2 in Gowa Regency through the Youth Information and Counseling Center (PIK-R). Community service activities were conducted in three stages: preparation, implementation, and evaluation. The implementation methods included interactive education using various learning media, demonstrations of breast self-examination techniques with the help of videos and breast phantoms, and hands-on practice by participants. The evaluation was conducted through pre- and post-tests on 57 female students, then analysed using a paired t-test. The results of the analysis showed a significant increase in knowledge among participants. The proportion in the good knowledge category increased from 28.1% to 94.7%, while no participants were found in the poor category. This improvement was evenly distributed across all the grade levels. These findings indicate that a school-based educational approach through PIK-R is effective in improving health literacy among adolescents regarding the early detection of FAM.

Keywords: *Early detection, fibroadenoma, coaching, prevention, adolescents*

Pendahuluan

Salah satu tumor pada payudara adalah *Fibroadenoma mammae* (FAM). FAM merupakan tumor jinak yang berbentuk benjolan yang dapat digerakkan dan berbatas jelas pada payudara (Im et al., 2021). Ukuran fibroadenoma biasanya bervariasi, mulai dari beberapa milimeter hingga beberapa sentimeter (Tummidi et al., 2020). Tumor ini umumnya tidak menimbulkan rasa nyeri dan dapat ditemukan secara kebetulan saat pemeriksaan payudara rutin (Nassar et al., 2015). Fibroadenoma dapat muncul pada masa awal puberitas dan awal masa remaja (Eleftheriades et al., 2023). Data menunjukkan bahwa Fibroadenoma dilaporkan terjadi sekitar 68% pada anak-anak dan remaja dan dilaporkan paling sering terjadi pada perempuan berusia 10–19 tahun (Lee et al., 2018). FAM kerap muncul pada remaja perempuan karena lonjakan hormon estrogen dan progesteron saat pubertas memicu perubahan aktif pada jaringan payudara. Estrogen merangsang pertumbuhan saluran dan jaringan lemak, sementara progesteron membentuk lobulus dan alveolus. Kombinasi ini membuat jaringan payudara lebih sensitif terhadap perubahan hormonal, sehingga meningkatkan risiko terbentuknya tumor jinak seperti FAM di usia remaja (Ajmal et al., 2022)

Sebuah penelitian mengidentifikasi kejadian FAM pada tahun 2018-2023 pada salah satu rumah sakit daerah di Indonesia, menunjukkan bahwa dari 180 pasien yang terdiagnosis FAM, sebanyak 40,89% terjadi pada usia 12-25 tahun (Putra & Marindawati, 2024). Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Mangapi dan Kombong, (2020), yang melaporkan bahwa sebanyak 48,52% kejadian FAM terjadi pada usia 15-25 tahun. Angka-angka ini menggambarkan bahwa remaja, khususnya perempuan, berisiko tinggi terhadap kondisi ini.

SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa, merupakan sekolah unggulan yang memiliki peran penting dalam menyebarkan kesadaran mengenai pentingnya pemeriksaan payudara. Sekolah ini memiliki total 1.242 siswa, meliputi 529 laki-laki dan 713 perempuan, dengan 36 ruang kelas yang tersedia untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan jumlah siswi yang lebih banyak, yaitu 713 orang, hal ini membuat SMA Negeri 2 Gowa menjadi tempat yang strategis untuk melaksanakan program edukasi terkait kesehatan payudara, termasuk teknik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Program PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) di SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa telah dimulai sejak tahun 2012, dengan tujuan menyediakan pelayanan informasi terkait kesehatan reproduksi remaja. Program ini mencakup topik-topik penting seperti perilaku seks pranikah, pernikahan dini, penularan Penyakit Menular Seksual (PMS), dan penyalahgunaan narkoba. Meskipun kesehatan reproduksi remaja menjadi fokus utama, program ini belum mencakup pembahasan tentang kesehatan payudara, yang merupakan bagian penting dari kesehatan reproduksi perempuan. Padahal, kesehatan payudara, terutama dalam hal pencegahan dan deteksi dini tumor seperti Fibroadenoma Mammae (FAM), sangat penting untuk diperhatikan sejak usia remaja.

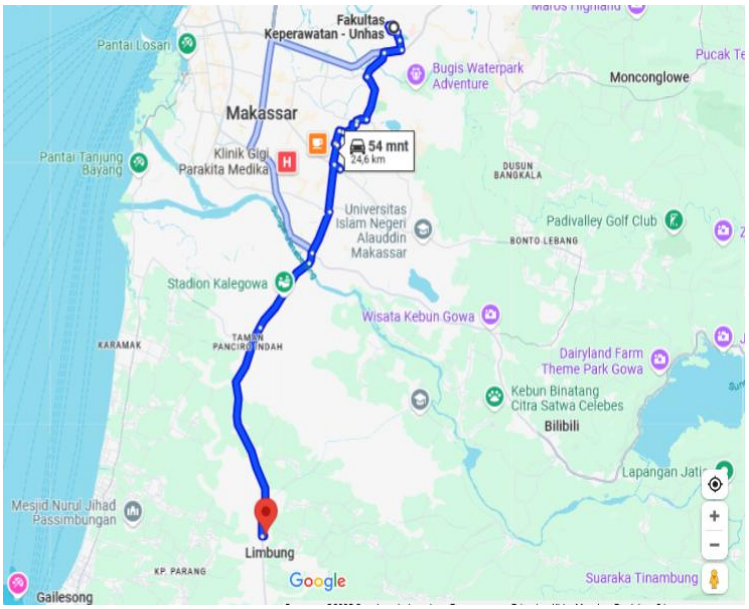
Mengacu pada data jumlah siswa perempuan yang dominan (57,4%) serta tingginya kejadian FAM pada usia remaja perempuan, jelas bahwa masalah ini perlu segera ditangani. Banyak siswi yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara mencegah dan mendeteksi perubahan pada payudara mereka, yang dapat berisiko pada kanker payudara di kemudian hari. Dengan demikian, penting untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi tentang pencegahan dan deteksi dini FAM pada remaja.

Copyright © 2025 The Author(s)

Metode Pelaksanaan

1. Tempat dan Waktu

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini yaitu di SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa, yang terletak di Jalan Pendidikan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini berjarak sekitar 13 km dari Kota Sungguminasa dan sekitar 24,6 km dari Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, menjadikannya lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari pusat kota serta kampus (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Jarak Lokasi Wilayah dari Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin ke SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rentang waktu Juli hingga Oktober 2025. Tahapan kegiatan mencakup penyusunan proposal, koordinasi dengan pihak sekolah, pelaksanaan kegiatan inti (edukasi, demonstrasi, dan praktik SADARI), serta evaluasi hasil kegiatan. Untuk kegiatan inti dari pengabdian kepada Masyarakat, dilaksanakan pada hari Kamis, 18 September 2025.

2. Sasaran

Sasaran kegiatan ini meliputi siswi kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa yang tergabung dalam keanggotaan PIK-R. Selain itu, kegiatan secara khusus difokuskan pada siswa perempuan, mengingat materi yang disampaikan berkaitan dengan deteksi dini fibroadenoma mammae dan teknik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kelompok sasaran ini dipilih karena memiliki peran strategis dalam menyebarluaskan informasi kesehatan reproduksi di lingkungan sekolah dan komunitas sekitarnya.

3. Metode Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode edukatif dan partisipatif, terdiri atas tiga (3) tahapan, yaitu:

a. Tahap 1 : Persiapan
   1) Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra melalui diskusi antara tim pengabdian masyarakat dan pihak sekolah. Diskusi ini bertujuan untuk menggali isu-isu kesehatan reproduksi yang relevan dikalangan remaja
   2) Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru pembina PIK-R tentang rencana pelaksanaan kegiatan
   3) Menjaring siswa yang tergabung dalam keanggotaan PIK-R berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah dan guru pembina PIK-R. Proses seleksi mempertimbangkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan konseling remaja serta kesiapan mereka untuk mengikuti program pengabdian masyarakat ini.
   4) Mempersiapkan modul, leafleat dan poster yang akan dipakai selama kegiatan

b. Tahap 2 : Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1) Pembukaan Kegiatan dan *Pre-test*

Tahap ini diawali dengan pembukaan kegiatan oleh kepala sekolah SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa, dilanjutkan dengan pemaparan singkat mengenai tujuan dan alur kegiatan oleh ketua tim pengabdian masyarakat. Setelah pembukaan, peserta mengikuti *pre-test* yang terdiri dari 10 soal. *Pre-test* bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman awal siswi terkait fibroadenoma mammae dan pencegahannya.

2) Edukasi Kesehatan Reproduksi

Kegiatan ini memfokuskan pada peningkatan pengetahuan remaja PIK-R mengenai fibroadenoma mammae dan pentingnya deteksi dini. Edukasi disampaikan melalui sesi penyuluhan interaktif yang memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti modul, slide presentasi, leaflet, poster, televisi berteknologi *light emitting diode* (TV LED), speaker, dan mikrofon. Penggunaan media ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta melalui pendekatan visual dan audio yang efektif. Materi yang disampaikan terdiri dari tiga topik, yaitu mengenal fibroadenoma mammae; pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI); dan peran teman sebaya dan PIK-R dalam mendukung edukasi dan konseling.

3) Demonstrasi Teknik Pemeriksaan Payudara Sendiri

Setelah siswi memperoleh pemahaman konseptual, mereka kemudian diperkenalkan pada teknik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) melalui demonstrasi langsung oleh fasilitator. Metode ini bertujuan memberikan gambaran visual dan teknis yang akurat agar peserta mampu mengidentifikasi langkah-langkah pemeriksaan secara mandiri. Demonstrasi dalam kegiatan ini menggunakan video SADARI sebagai media pembelajaran. Selain itu, dalam kegiatan ini juga menggunakan alat pembelajaran yaitu *breast phantom* (pantom payudara setengah badan) yang berfungsi sebagai media simulasi untuk mendukung demonstrasi dan praktik teknik SADARI. Penggunaan alat ini memungkinkan peserta memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan deteksi dini secara mandiri dan tepat.

4) Praktik Mandiri dan Umpan Balik

Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik SADARI secara langsung dengan pendampingan fasilitator. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok untuk memastikan setiap peserta memperoleh pengalaman praktik yang memadai serta

Copyright © 2025 The Author(s)

umpan balik yang konstruktif. Tahapan ini bertujuan membentuk keterampilan dan kepercayaan diri remaja dalam melakukan deteksi dini secara rutin.

c. Tahap 3: Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan inti selesai, meliputi edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung oleh peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian tujuan kegiatan, khususnya dalam hal peningkatan pengetahuan peserta terkait deteksi dini fibroadenoma mammae. Metode evaluasi yang digunakan adalah *post-test*, yang diberikan kepada seluruh peserta setelah kegiatan selesai. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan, maka evaluasi dilakukan lebih lanjut dengan menganalisis ada tidaknya perubahan signifikan pengetahuan siswa sebelum dan setelah kegiatan. Oleh karena itu, dilakukan analisis perbedaan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *paired t-test.*

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung di Aula SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah yang sekaligus membuka kegiatan, guru pembina PIK-R, dan enam orang tim pengabdian kepada masyarakat (gambar 1). Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini tercatat sebanyak 94 siswi, yang merupakan anggota PIK-R dan mewakili kelas X, XI, dan XII. Dari 94 siswi, hanya 57 peserta yang ikut dalam *pre-test* dan *post-test* disebabkan karena beberapa diantara mereka diwajibkan mengikuti ulangan harian.

Tabel 1. Perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan

Variabel	***Pre-test***		***Post-test***		***p-Value****
	Mean ± SD	Frekuensi (%)	Mean ± SD	Frekuensi (%)	
Pengetahuan	6.56 ± 7		9.42 ± 10		<0.001
Baik		16 (28.1)		54 (94.7)	
Cukup		21 (36.8)		3 (5.3)	
Kurang		20 (35.1)		0 (0)	
Total		57 (100)		57 (100)	

**paired sample T-Test*

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang fibroadenoma mammae meningkat secara signifikan, dengan rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 6,56 (±7) pada pre-test menjadi 9,42 (±10) pada post-test. Secara kategori, hanya 28.1% peserta memiliki pengetahuan baik sebelum kegiatan, sementara itu meningkat menjadi 94.7% setelah kegiatan. Jumlah peserta dengan pengetahuan cukup, turun dari 36.8% menjadi 5.3%, dan tidak ada peserta dalam kategori kurang. Menurut hasil uji statistik paired t-test, yang menunjukkan nilai $p < 0.001$, peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan ditunjukkan signifikan secara statistik (tabel 1).



Gambar 1. Sambutan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan

Hasil evaluasi kelas menunjukkan peningkatan pengetahuan di seluruh jenjang. Pada kelas X, peserta dalam kategori pengetahuan baik meningkat dari 10.5% menjadi 89.5%, sementara peserta dalam kategori pengetahuan kurang menurun secara signifikan dari 57.9% menjadi nol. Di kelas XI, seluruh peserta mencapai kategori baik pada post-test, dibandingkan hanya 22.2% pada pre-test. Kelas XII juga menunjukkan peningkatan signifikan, dengan peserta berkategori baik naik dari 50% menjadi 95% (tabel 2). Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara merata di semua tingkat kelas.

Tabel 2 Perbedaan pengetahuan siswi saat pre-test dan post-test berdasarkan kelas

Kelas	***Pre-test***			***Post-test***		
	Baik	**Cukup**	**Kurang**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**
	f (%)	f (%)	f (%)	f (%)	f (%)	f (%)
Kelas X	2 (10.5)	6 (31.6)	11 (57.9)	17 (89.5)	2 (10.5)	0 (0)
Kelas XI	4 (22.2)	10 (55.6)	4 (22.2)	18 (100)	0 (0)	0 (0)
Kelas XII	10 (50)	5 (25)	5 (25)	19 (95.0)	1 (5)	0 (0)

2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan siswi SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa. Berdasarkan evaluasi terhadap 57 peserta, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan mengenai fibroadenoma mammae setelah kegiatan edukasi (gambar 2). Rata-rata skor post-test meningkat secara bermakna dibandingkan pre-test (p<0.001), disertai pergeseran kategori pengetahuan ke arah yang lebih baik, di mana mayoritas peserta memiliki pengetahuan yang baik, dan tidak ada lagi yang memiliki pengetahuan kurang. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Floreska et al., (2014) yang menyatakan bahwa edukasi

Copyright © 2025 The Author(s)

kesehatan secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap pencegahan FAM.



Gambar 2. Edukasi Kesehatan dengan Topik Mengenal Fibroadenoma Mammae dan Demonstrasi Teknik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Peningkatan pengetahuan peserta yang tampak merata di seluruh jenjang kelas, mencerminkan efektivitas pendekatan edukatif yang diterapkan. Setiap tingkat kelas menunjukkan pergeseran signifikan menuju kategori pengetahuan baik, dengan penurunan tajam pada kategori cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta dapat dengan mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan, terlepas dari perbedaan tingkat pendidikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Adenina et al., (2022); Sandi et al., (2024) yang melaporkan bahwa intervensi edukatif berbasis sekolah secara bermakna meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, termasuk deteksi dini penyakit payudara. Selain itu, studi oleh Yulinda dan Fitriyah (2018) juga menegaskan bahwa penyuluhan kesehatan melalui pendekatan visual dan partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa lintas jenjang pendidikan.

Konsistensi peningkatan di semua kelas juga memperkuat pentingnya integrasi program PIK-R dalam kurikulum sekolah. Program PIK-R yang dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan remaja mampu meningkatkan literasi kesehatan secara menyeluruh dan mendorong perilaku hidup sehat sejak dini (Wijhati et al., 2020). Pengetahuan merupakan komponen penting dalam pembentukan perilaku kesehatan, termasuk dalam hal deteksi dini penyakit payudara seperti fibroadenoma mammae. Menurut Rachmawati (2019), pengetahuan termasuk dalam domain kognitif yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan sikap dan perilaku. Perilaku yang didasarkan pada pengetahuan, cenderung lebih rasional dan bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasarkan pada pemahaman yang baik.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa intervensi edukatif berbasis sekolah melalui PIK-R merupakan langkah efektif dalam memajukan literasi kesehatan remaja, khususnya terkait isu-isu kesehatan reproduksi seperti fibroadenoma mammae.

Keberhasilan ini juga menekankan pentingnya kerjasama antara lembaga pendidikan dan perguruan tinggi dalam mendukung program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak nyata.

Simpulan

Program edukasi tentang fibroadenoma mammae melalui PIK-R di SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa berhasil meningkatkan pengetahuan siswi secara signifikan dan merata di semua tingkat kelas. Intervensi yang menggabungkan metode edukatif, demonstratif, dan partisipatif terbukti efektif dalam membentuk pemahaman dan keterampilan remaja dalam melakukan deteksi dini FAM. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya integrasi isu kesehatan payudara dalam program kesehatan reproduksi remaja serta perlunya kolaborasi berkelanjutan antara institusi pendidikan dan perguruan tinggi dalam mendukung literasi kesehatan yang berdampak jangka panjang.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin yang telah memfasilitasi pendanaan melalui hibah program pengabdian kepada masyarakat. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada mitra yaitu SMA Negeri 2 Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, atas dukungan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

Adenina, S., Zakiyah, Z., Sjahruddin, D. D., Isnaeni, A. R., Syahroni, S. Z., Ningsih, S. R., & Hannak, N. (2022). Edukasi Kesehatan Mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja, Keputihan, Kanker Payudara dan Pelatihan Pemeriksaan SADARI di Pelajar Putri SMAN 27 Jakarta Pusat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *5*(7), 2170–2180. https://doi.org/10.33024/JKPM.V5I7.6260

Ajmal, M., Khan, M., & Fossen, K. Van. (2022). Breast Fibroadenoma. *Radiopaedia.Org*. https://doi.org/10.53347/rid-82986

Eleftheriades, A., Tsarna, E., Toutoudaki, K., Paschalidou, E., Christopoulos, N., Georgopoulos, I., Mitropoulou, G., & Christopoulos, P. (2023). Giant Juvenile Fibroadenoma: Case Report and Review of the Literature. *Journal of Clinical Medicine 2023, Vol. 12, Page 1855*, *12*(5), 1855. https://doi.org/10.3390/JCM12051855

Floreska, A., Puspitaningrum, D., Mulyanti, L., Fakultas, K., Keperawatan, I., Universitas, K., & Semarang, M. (2014). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Fibroadenoma Mammae di MA Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, *0*. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1242

Im, C. J., Miller, A., Balassanian, R., & Mukhtar, R. A. (2021). Early onset, multiple, bilateral fibroadenomas of the breast: a case report. *BMC Women's Health*, *21*(1). https://doi.org/10.1186/S12905-021-01311-7

Lee, E. J., Chang, Y. W., Oh, J. H., Hwang, J., Hong, S. S., & Kim, H. J. (2018). Breast Lesions in Children and Adolescents: Diagnosis and Management. *Korean Journal of Radiology*, *19*(5), 978. https://doi.org/10.3348/KJR.2018.19.5.978

Mangapi, Y. H., & Kombong, A. (2020). Gambaran Kejadian Operasi Fam Berdasarkan Umur Di Rsud Lakipadada Tahun 2016-2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, *5*(1), 111–119. https://doi.org/10.56437/jikp.v5i1.35

Nassar, A., Hartmann, L. C., Ghosh, K., Degnim, A. C., Radisky, D. C., Visscher, D. W., Frost, M., Frank, R. D., Kraft, R. A., Vierkant, R. A., & Vachon, C. M. (2015). Complex

Copyright © 2025 The Author(s)

fibroadenoma and breast cancer risk: a Mayo Clinic Benign Breast Disease Cohort Study. *Breast Cancer Research and Treatment*, *153*(2), 397–405. https://doi.org/10.1007/s10549-015-3535-8

Putra, I. R., & Marindawati, M. (2024). *Hubungan usia dan jenis kelamin dengan kejadian fibroadenoma mammae (FAM) di RSUD Cengkareng tahun 2018 – 2023*. https://repository.umj.ac.id/21691/1/Skripsi_Imtiyaz%20Rifki%20Putra.pdf

Rachmawati, W. C. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. In *Penerbit Wineka Media*. Wineka Media. https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-Promosi-Kesehatan-dan-Ilmu-Perilaku.pdf

Sandi, S. W., Rindu, R., & Pangestu, G. K. (2024). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMA IT Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(5), 2618–2628. https://doi.org/10.55681/SENTRI.V3I5.2866

Tummidi, S., Naik, L., Kothari, K., Sood, P., & Agnihotri, M. (2020). Fibroadenoma versus phyllodes tumor: a vexing problem revisited! *BMC Cancer*, *20*(1). https://doi.org/10.1186/s12885-020-07129-0

Wijhati, E. R., Pratiwi, M. L. E., & Nuzuliana, R. (2020). The Strategy of Adolescent Reproductive Health Literation in Youth Information and Counseling Center MAN 1 Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, *9*(1).

Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Tentang SADARI di SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Promkes*, *6*, 116–128.